

**PENERAPAN STRATEGI DEMONSTRASI PADA BIDANG
STUDI FIQIH KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH
MUHAMMADIYAH (MIM) BULU MANYARAN WONOGIRI
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Tugas dan Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Disusun oleh:

UMI NURHAYATI
NIM: G 000 070 125

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

A. Yani Tromol Pos I. Pabelan. Kartasura Telp (0271) 717417, 719483 Fax 715448
Surakarta 57102 <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi:

Nama : Drs. Ari Anshori, M.Ag

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Umi Nurhayati

No. Induk : G000 070 125

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Judul : Penerapan Strategi Demonstrasi Pada Bidang Studi Fiqih Kelas V
di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM)
Bulu Manyaran Wonogiri Tahun pelajaran 2011/2012

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 24 Juli 2013

Pembimbing I

Drs. Ari Anshori, M.Ag

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Umi Nurhayati

No. Induk : G000 070 125

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Judul : Penerapan Strategi Demonstrasi Pada Bidang Studi Fiqih Kelas
V di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM)
Bulu Manyaran Tahun pelajaran 2011/2012

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediasi/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 24 Juli 2013

Yang menyatakan:



Umi Nurhayati

Nama : Umi Nurhayati
No. Induk : G000 070 125
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Judul : Penerapan Strategi Demonstrasi Pada Bidang Studi Fiqih Kelas v di
Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Bulu Manyaran
Wonogiri Tahun Pelajaran 2011/2012

ABSTRAK

Strategi demonstrasi merupakan strategi pembelajaran dengan cara memperagakan atau mempertunjukkan sesuatu di hadapan siswa tentang suatu proses dengan tujuan ilmu dan keterampilan yang didemonstrasikan lebih bermakna dalam ingatan siswa. Strategi ini dirasa cocok untuk mata pelajaran fiqih karena banyak materi yang melibatkan gerak fisik seperti wudlu, tayamum, shalat, haji dan qurban.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan rumusan masalah yaitu bagaimana penerapan strategi demonstrasi yang digunakan pada mata pelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Bulu Manyaran Wonogiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang penerapan strategi demonstrasi yang diterapkan oleh guru bidang studi fiqih di MI Muhammadiyah Bulu Manyaran. Manfaat penelitian ini adalah sebagai kontribusi terhadap disiplin ilmu pendidikan, khususnya pada Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya berdasarkan strategi demonstrasi yang diterapkan di MI Muhammadiyah Bulu. Selain itu juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi lembaga pendidikan khususnya dalam bidang studi PAI dalam upaya mengembangkan strategi pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan yang bersifat deskriptif. Sumber data primer penelitian berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan (sekunder) seperti dokumen dan arsip-arsip di MI Muhammadiyah Bulu. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Analisis datanya menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1). Penerapan strategi demonstrasi dalam pembelajaran fiqih bab qurban telah memiliki kesesuaian dengan prosedur pelaksanaan demonstrasi. Kesesuaian tersebut terlihat dari langkah-langkah persiapan yang dilakukan oleh guru, peragaan oleh guru yang kemudian diikuti oleh siswa, hingga penilaian melalui praktikum kelompok telah dilaksanakan oleh guru. 2). Dengan melihat data yang disajikan berupa perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan pelaksanaannya ada ketidaksesuaian dengan apa yang direncanakan, hal ini dapat dilihat RPP yang dibuat oleh guru tidak semua dipakai dalam proses belajar mengajar, sehingga hasil yang dicapai tentunya tidak dapat diukur.

Kata Kunci: Strategi Demonstrasi, Hasil Belajar, Fiqih

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam adalah pendidikan individual dan masyarakat, karena di dalam ajaran Islam berisi tentang sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat, menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama serta lebih banyak menekankan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan, baik bagi keperluan sendiri maupun orang lain (Zakiah Daradjat, 1996:28).

Upaya untuk merealisasikan pelaksanaan pendidikan agama Islam, guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang memadai dan teknik-teknik mengajar yang baik agar ia mampu menciptakan suasana pengajaran yang efektif dan efisien atau dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan (Saepul Hamdani, 2003: 1).

Salah satu bidang studi yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah adalah fiqih. Fiqih secara umum merupakan salah satu bidang studi Islam yang banyak membahas tentang hukum yang mengatur pola hubungan manusia dengan Tuhannya, antara manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungannya.

Melalui bidang studi fiqih ini diharapkan siswa tidak lepas dari jangkauan norma norma agama dan menjalankan aturan syariat Islam. Proses belajar-mengajar akan berjalan dengan baik kalau strategi pembelajaran yang digunakan betul-betul tepat, karena antara pendidikan dengan strategi pembelajaran saling berkaitan.

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Dalam penggunaan strategi pembelajaran tidak terlepas dari metode karena metode merupakan bagian dari strategi pembelajaran (Hamzah B Uno, 2007:3).

Ada beberapa metode yang dikenal dalam pengajaran, misalnya metode ceramah, metode demonstrasi, metode pemberian tugas, metode eksperimen, metode tanya-jawab, dan sebagainya. Dengan memilih metode yang tepat, seorang guru selain dapat menentukan output atau hasil lulusan dari lembaga pendidikan, juga merupakan landasan keberhasilan lembaga pendidikan, dan juga menjadi pengalaman yang disenangi bagi anak didik.

Setiap mata pelajaran mempunyai tujuan tertentu seperti halnya fiqih antara lain adalah dimensi pengetahuan fiqih, dimensi keterampilan fiqih, dimensi nilai-nilai fiqih. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan strategi yang dapat mengantarkan materi supaya dapat diterima oleh siswa dengan baik.

Oleh karena itu, untuk dapat menciptakan suasana belajar yang kreatif dalam mata pelajaran fiqih, guru dapat memilih strategi demonstrasi, karena dalam pelajaran ini banyak materi yang dapat diterapkan atau dipraktikkan, seperti cara sholat, tayammum, haji, qurban dan lain-lain.

Strategi demonstrasi adalah strategi pembelajaran dengan

menggunakan metode demonstrasi, yaitu cara belajar dengan cara memperagakan atau mempertunjukkan sesuatu di hadapan murid, yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas serta memfungsikan seluruh alat indera murid karena proses belajar-mengajar dan pembelajaran yang efektif adalah bila guru mampu memfungsikan seluruh panca indera murid.

Dalam mengajarkan praktik-praktik agama, Nabi Muhammad SAW banyak mempergunakan metode demonstrasi, seperti mengerjakan cara-cara wudlu, shalat dan haji. Seluruh cara-cara ini dipraktekkan oleh Nabi kemudian dikerjakan oleh umatnya.

Ada asumsi psikologis yang melatarbelakangi perlunya penggunaan metode ini dalam proses belajar mengajar, yakni belajar adalah proses melakukan dan mengalami sendiri apa-apa yang dipelajari. Dengan melakukan dan mengalami sendiri, siswa diharapkan dapat meyerap kesan yang mendalam kedalam benaknya. (Muhibbin Syah, 2008: 208-209).

Dengan menggunakan metode demonstrasi perhatian siswa dapat lebih dipusatkan, proses belajar siswa lebih terarah pada materi yang sedang dipelajari, serta pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran lebih melekat dalam diri siswa. (Darajat dalam Muhibbin Syah, 2008:209)

Di sinilah ketertarikan penulis mengangkat masalah ini yaitu bagaimana guru menerapkan metode yang dipakai dalam menyampaikan setiap materi pelajaran kepada para siswanya melalui pemilihan metode untuk dapat mendapatkan tujuan dari

setiap materi yang disampaikan, terutama di MI Muhammadiyah Bulu karena selama ini belum ada yang mengangkat ini di MI Muhammadiyah Bulu.

Melihat uraian latar belakang di atas, mendorong penulis untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi skripsi dengan judul: **Penerapan Strategi Demonstrasi Pada Bidang Studi Fiqih Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah (MIM) Bulu Manyaran Tahun Pelajaran 2011/2012.**

KAJIAN TEORI

Secara harfiah menurut McLeod, 1989 dalam bukunya Muhibbin Syah kata strategi dapat diartikan sebagai seni melaksanakan siasat atau rencana. Sedangkan dalam bahasa inggris dianggap relevan dengan kata pendekatan dan tahapan kegiatan. Pada mulanya istilah strategi banyak digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. (Muhibbin Syah, 2008:214)

Sekarang, istilah strategi banyak digunakan dalam berbagai bidang kegiatan yang bertujuan memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Misalnya seorang manajer atau pimpinan perusahaan yang menginginkan keuntungan dan kesuksesan yang besar akan

menerapkan suatu strategi dalam mencapai tujuannya itu, seorang pelatih akan tim basket akan menentukan strategi yang dianggap tepat untuk dapat memenangkan suatu pertandingan.

Begitu juga seorang guru yang mengharapkan hasil baik dalam proses pembelajaran juga akan menerapkan suatu strategi agar hasil belajar siswanya mendapat prestasi yang terbaik. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Dilain pihak Dick & Carey (1985) dalam bukunya Hamzah B Uno menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa. (Hamzah B Uno, 2007: 3).

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu. (Hamzah B Uno, 2007: 3).

Jadi strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan

pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini adalah tujuan pembelajaran.

Menurut Syaiful Sagala (2006:223-224) konsep dasar strategi pembelajaran meliputi beberapa hal sebagai berikut;

- a. Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku peserta didik yang diharapkan dari hasil pembelajaran yang dilakukan. Suatu kegiatan belajar yang dilakukan tanpa sasaran yang jelas berarti kegiatan tersebut dilakukan tanpa arah atau tujuan pasti. Lebih jauh suatu kegiatan yang dilakukan tanpa tujuan dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan dan tidak tercapainya hasil yang diharapkan
- b. Memilih cara pendekatan belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif untuk mencapai sasaran. Bagaimana cara kita memandang suatu persoalan, konsep, pengertian dan teori apa yang kita gunakan dalam memecahkan persoalan akan mempengaruhi hasilnya.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif. Metode atau teknik penyajian untuk memotivasi siswa agar mampu menerapkan pengetahuan dan pengalamannya untuk memecahkan masalah.
- d. Menetapkan kriteria keberhasilan sehingga guru mempunyai pegangan yang dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menilai

samapi sejauhmana keberhasilan dari proses pembelajaran yang dilakukan. Suatu program baru bisa diketahui keberhasilannya setelah dilakukan evaluasi.

Konsep dasar strategi di atas merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain atau dalam istilah lainnya merupakan satu kesatuan yang utuh yang saling menopang dan tidak dapat dipisahkan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini meliputi:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan yang bersifat deskriptif, penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diambil. (Robert dan Steaven J yang dikutip Lexy Moleong, 2007: 4)

2. Sumber Data

Menurut Loflang dalam Moleong (2005:127) sumber data utama (primer) dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan (sekunder) seperti dokumen dan lain-lainnya.

Data primer diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa wawancara atau interview, observasi maupun penggunaan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumen dan

arsip-arsip resmi. (Saifuddin Azwar, 2010:36).

Dalam penelitian ini sumber data utama (primer) yang dimaksud adalah hasil observasi dan wawancara terhadap guru bidang studi fiqih kelas V di MI Muhammadiyah Bulu pada saat mengajar. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen berupa RPP, Silabus, serta dokumen resmi lainnya yang dimiliki sekolah seperti data guru dan karyawan, struktur sekolah, sarana prasarana yang ada di sekolah.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian serta dengan memperoleh informasi yang reliabilitas dan validitas dalam penelitian sebagai berikut;

a. Metode Observasi

Yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis atas fenomena-fenomena yang sedang diselidiki. (Sutrisno Hadi, 2000, 136).

Sedangkan Sukandarrumidi (2002: 71), membagi observasi menjadi tiga macam. Observasi yang pertama yaitu observasi partisipan ialah observasi yang observernya terlibat langsung dan ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh obyek yang diamati. Observasi jenis kedua ialah observasi non partisipan yaitu observasi yang observernya berada diluar subyek yang diamatidan tidak ikut dalam kegiatan yang mereka lakukan. Sedangkan observasi yang ketiga

adalah observasi sistematis yaitu observasi yang observernya telah membuat kerangka yang memuat factor-faktor yang telah diatur terlebih dahulu.

Dalam hal ini penulis menggunakan metode observasi non partisipan. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang penerapan strategi demonstrasi bidang studi fiqih serta memperoleh data atau sumber informasi tentang situasi atau lingkungan berupa penampakan keadaan, suasana atau perilaku dan mengamati proses belajar mengajar di MI Muhammadiyah Bulu secara umum.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film dari record yang telah dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang. (Lexy J Moleong, 2006:216) . Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum MI Muhammadiyah Bulu, sejarah berdirinya, data guru dan karyawan, data siswa, struktur sekolah dan yang lain yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

c. Metode Interview atau Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau yang memberikan jawaban (Moleong, 2005:186)

Wawancara ini dilakukan dengan guru bidang studi fiqih misalnya menanyakan alasan penggunaan strategi demonstrasi.

3. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, sehingga merupakan penelitian non statistik yaitu hanya menganalisis data kualitatif yang sama sekali tidak berhubungan dengan angka-angka atau nilai-nilai yang dapat ditulis. Sehingga penyajian data digambarkan dengan kata-kata menurut kategorinya untuk mencapai kesimpulan dan lebih bersifat *deskriptif* (Milles dan Haberman, 1992: 16). Pertama, setelah pengumpulan data selesai melakukan reduksi data yaitu menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan pengorganisasian sehingga data terpilah-pilah. Kedua, data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk narasi. Ketiga, penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap kedua dengan mengambil kesimpulan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pelaksanaannya strategi demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih bab qurban telah memiliki kesesuaian dengan prosedur pelaksanaan demonstrasi. Kesesuaian tersebut terlihat dari langkah-langkah persiapan yang

dilakukan oleh guru, peragaan oleh guru yang kemudian diikuti oleh siswa, hingga penilaian melalui praktikum kelompok telah dilaksanakan oleh guru. Akan tetapi masih ada beberapa kekurangan misalkan evaluasi yang dipakai dengan berkelompok tidak bisa dijadikan ukuran keberhasilan dari setiap siswa karena bisa jadi yang berperan adalah siswa yang paham saja, sedangkan siswa lainnya tidak diketahui memahami dengan sebenarnya atau tidak.

2. Dengan melihat data yang disajikan berupa perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan pelaksanaannya ada ketidaksamaan dengan apa yang direncanakan, hal ini dapat dilihat RPP yang dibuat oleh guru tidak semua dipakai dalam proses belajar mengajar, sehingga hasil yang dicapai tentunya tidak dapat diukur apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum.

SARAN-SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa catatan yang mungkin akan memiliki kegunaan dalam pengembangan implementasi strategi demonstrasi sebagai berikut:

1. Untuk institusi tempat penulis belajar, perlu adanya pertimbangan untuk mengembangkan pembelajaran strategi demonstrasi sehingga kelak mahasiswa mampu mengejawantahkan hasil pembelajaran untuk mengembangkan proses

pembelajaran, khususnya terkait dengan Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Untuk MI Muhammadiyah Bulu, dengan adanya hasil penelitian ini, ada baiknya jika implementasi strategi demonstrasi dikembangkan dan juga diterapkan pada pembelajaran mata pelajaran yang lain, khususnya yang di dalamnya ada materi yang berkaitan dengan praktek dalam kehidupan sehari-hari seperti mata pelajaran PKn.
3. Guru bidang studi Fiqih MI Muhammadiyah Bulu perlu memperhatikan kembali RPP yang dibuat untuk tidak terkesan memenuhi kewajiban membuat perencanaan saja tetapi jauh dari yang direncanakan dengan pelaksanaannya kemudian.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah 1996, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Daradjat, Zakiah. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipt
- Departemen Agama RI. 2000. *Al-Qur.an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur.an.

Departemen Agama, 2004, *Pedoman Khusus Fiqih*, Jakarta, Direktorat jendral Kelembagaan Agama Islam

Hadi, Anis Tanwir. 2009. *Pengantar Fiqih 5: Untuk Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah*, Solo, PT Tiga Serangkai.

Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi offet.

Lexy, Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remeja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ramayulis. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

Sagala, Syaeful. 2006. *Konsep Dan Makna Pembelajaran; Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*, Bandung: Alfabeta

Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana

Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Sinar Baru Al-Gesindo

Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syaodih, Nana dan R. Ibrahim. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sukandarrumidi. 2002. *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk*

Peneliti Pemula, Yogyakarta: Gajdah Mada University Press.

Tafsir, Ahmad. 2002. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran; Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif Dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara

Usman, Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pres.

Yusuf, Tayar dan Anwar, Syaiful. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama Dan Bahasa Arab*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Zaini, Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.